

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA BOOKLET  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PENANGANAN DISMENORE PADA  
REMAJA PUTRI DI SMP N 1 SUKOHARJO**

**Ika Widiyastutik<sup>1</sup>, Desy Widyastutik<sup>2</sup>, Rahajeng Putriningrum<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas  
Kusuma Husada Surakarta

<sup>2,3</sup>Dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas  
Kusuma Husada Surakarta

[ika.widyastutik1@gmail.com](mailto:ika.widyastutik1@gmail.com)

**ABSTRAK**

Masa remaja merupakan masa perubahan dari anak-anak ke masa dewasa dimana akan mengalami banyak perubahan fisik dan emosional. beberapa perubahan yang sering terjadi pada remaja putri diawali dengan adanya menstruasi, pada saat menstruasi masalah yang sering dialami oleh sebagian wanita adalah rasa tidak nyaman atau rasa nyeri hebat yang bisa disebut dengan dismenore. Upaya untuk penanganan permasalahan kurangnya pengetahuan tentang dismenore dengan dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap tingkat pengetahuan penanganan dismenore pada remaja putri di SMP N 1 Sukoharjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimen* dengan desain penelitian menerapkan rancangan *one group pretest posttest design* dimana objek penelitian adalah siswi di SMP N 1 Sukoharjo yang berjumlah 60 orang. Hasil penelitian siswi tentang penanganan dismenore didapatkan yaitu tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore setelah dilakukan intervensi sebanyak 59 data positive ranks dan dengan mean rank 30,00. Uji Wilcoxon menunjukkan nilai Z pretest-posttest sebesar -6,688 sedangkan nilai p-value Asymp. Sig sebesar 0,000 <0,05, maka dapat diketahui bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti terdapat pengaruh media booklet terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore di SMP N 1 Sukoharjo.

**Kata Kunci:** Remaja, Dismenore, Media Booklet

## ABSTRACT

*Adolescence is a time of change from childhood to adulthood, where you will experience many physical and emotional changes. Some of the changes that often occur in young begin with menstruation. During menstruation, the problem that is often experienced by some women is discomfort of severe pain, which is commonly called dysmenorrhea. Efforts to deal with the problem of lack of knowledge about dysmenorrhea by conducting health education using booklet media. The purpose of this study was to determine the effect of health education through booklet media on the level of knowledge on handling dysmenorrhea in young women at SMP N 1 Sukoharjo. The method used is pre-experiment the research design applied the one group pretest posttest design where the research object was 60 student at SMP N 1 Sukoharjo. The results of student research on dysmenorrhea management were obtained namely that the level of knowledge of young women about the treatment of dysmenorrhea after the intervention was carried out, there were 59 positive rank data and a mean rank of 30.00. The Wilcoxon test shows a pretest-posttest Z value of -6.688 while the p-value is Asymp. Sig of 0.000 < 0.05, it can be seen that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted, which means that there is an influence of booklet media on the level of knowledge of young women about handling dysmenorrhea at SMP N 1 Sukoharjo.*

**Keywords:** *Adolescents, Dysmenorrhea, Media Booklet*

## PENDAHULUAN

Remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga macam, yaitu masa remaja awal 12-15 tahun, masa remaja pertengahan 15-18 tahun, dan masa remaja akhir 18-21 tahun (WHO, 2018). Data demografi menunjukkan bahwa remaja merupakan proses populasi yang besar dari penduduk dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO), sekitar seperlima dari penduduk dunia adalah remaja berusia 10-19 tahun, sekitar 900 juta berada di Negara berkembang. Sementara itu *The Health Resources and Service Administrations Guidelines Amerika Serikat* menyatakan rentang usia remaja adalah 11-21 tahun

dan terbagi menjadi tiga tahapan yaitu remaja awal, remaja pertengahan dan remaja akhir (Anonim, 2017).

Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) dari tenaga kesehatan maupun dari institusi kesehatan saat seseorang memasuki masa remaja terjadi berbagai perubahan fisik maupun mental. Pada remaja putri khususnya ditandai dengan dimulainya siklus menstruasi. Menstruasi dikenal dengan nama lain haid atau datang bulan dimana adanya perubahan fisiologis dalam tubuh manusia yang terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh hormon reproduksi baik FSH-Estrogen atau LH-Progesteron. Umumnya darah yang

dikeluarkan akibat menstruasi sekitar 10 ml sampai 80 ml dengan rata-rata biasanya sekitar 35 ml per hari (Harry, 2016).

Beberapa gangguan menstruasi diantaranya adalah syndrome premenstruasi, amenore, dismenore, hipermenore dan hipomenore (Prawiroharjo, 2011). Namun gangguan menstruasi yang paling sering terjadi adalah dismenore. Dismenore adalah gangguan atau nyeri hebat yang terjadi saat menstruasi hari pertama. Dismenore dibagi menjadi dua yaitu primer (menstruasi tanpa kelainan genital yang nyata, terjadi dalam 6-12 bulan pertama), dismenore sekunder (nyeri menstruasi yang terjadi karena kelainan organ reproduksi yang dialami oleh perempuan berusia 30-45 tahun).

Di Indonesia angka kejadian dismenore 64,25% terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder. Selama 50 tahun terakhir tercatat 75% perempuan mengalami nyeri haid. Biasanya gejala dismenore primer terjadi pada perempuan usia produktif dan perempuan yang belum mengalami hamil. Dismenore sekunder sering terjadi pada perempuan dengan usia antara 20 tahun atau pada usia 25 tahun. Sebanyak 61% terjadi pada perempuan yang belum menikah (Siti & Esitra, 2017). Estimasi jumlah penduduk

Indonesia dengan jenis kelamin perempuan usia 10-14 tahun berjumlah 11.073.230 dan perempuan usia 15-19 tahun berjumlah 10.847.326 (Kemenkes RI, 2017). Komposisi penduduk dengan jenis kelamin perempuan di Jawa Tengah berjumlah 17.147.901 jiwa (50,4%) dan pada kelompok usia 10-14 sebanyak 24,35% dan mempunyai proporsi terbesar pada kelompok usia 15-16 tahun sebanyak 67,63% (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2016). Sedangkan rasio penduduk kabupaten Sukoharjo tahun 2018 dengan jenis kelamin perempuan dan menurut golongan usia 10-19 tahun yaitu sebanyak 69,797 atau 8,14% jiwa dari 857,421 jiwa penduduk (Profil Jawa Tengah, 2016).

Upaya yang dilakukan dalam penanganan dismenore adalah memberikan informasi yang akurat tentang menstruasi. Informasi tersebut misalnya proses terjadinya menstruasi, gangguan menstruasi yang mungkin terjadi, mitos atau kebiasaan yang ada di masyarakat yang berkaitan dengan menstruasi dan sebagainya. Cara untuk mengurangi rasa nyeri saat menstruasi dengan olahraga, kompres air hangat, minum obat pereda nyeri, minum air kunyit, dan istirahat yang cukup (Effendi, 2013).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di SMP N 1 Sukoharjo terdapat keterangan dari 15 siswi bahwa sebanyak 10 siswi diantaranya mengalami dismenore, 2 siswi mengalami dismenore berat, 4 siswi mengalami dismenore sedang dan 4 siswi lainnya mengalami dismenore ringan. Untuk mengetahui tingkatan nyeri dismenore dapat dilihat dari derajat nyeri dismenore. Dari 10 siswi yang mengalami dismenore tersebut hanya 5 siswi yang mengetahui tentang dismenore dan untuk cara penanganannya mereka hanya sering mengkonsumsi obat pereda nyeri bahkan ada yang hanya mengoleskan minyak kayu putih dibagian perut dan ada juga yang mengkonsumsi minuman bersoda. Dari keterangan yang diberikan siswi kelas VII mengatakan belum pernah diajarkan tentang penanganan dismenore, jika mereka merasa sakit hanya disuruh pergi ke UKS untuk beristirahat. Maka dari itu diperlukan informasi untuk penanganan dismenore secara tepat untuk siswi SMP N 1 Sukoharjo.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan rancangan pre-eksperimen One Group Pretest-Post test Design. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi sebanyak dua kali sebelum eksperimen (pretest)

dan sesudah eksperimen (posttest) pada subjek penelitian. Sugiyono (2016) mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tindakan tertentu terhadap kelompok eksperimen.

Dalam rancangan penelitian ini, Objek penelitian yaitu siswi SMP N 1 Sukoharjo dengan jumlah populasi 60 siswi yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari s/d Juni 2023. Selanjutnya terhadap siswi yang menjadi objek penelitian tersebut diberikan perlakuan, yaitu diberikan Booklet Dismenore sebagai bentuk Treatment.

Variabel Terikat (dependen) atau variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja putri dalam memahami dismenore dan Variabel Bebas (independent) atau variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian ini adalah media booklet dismenore yang berisi tentang pengertian dismenore, macam-macam dismenore, penanganan dismenore yang terdiri dari 12 lembar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Instrument yang telah disusun oleh peneliti, sebelum diujikan kepada

responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Analisis Univariat

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur dan riwayat penyuluhan tentang penanganan dismenore

a. **Karakteristik Usia Responden**

Tabel 4.1 distribusi usia responden

Usia	Frekuensi	Presentase
12 tahun	10	16,7 %
13 tahun	37	61,7%
14 tahun	13	21,7%
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas usia responden yaitu 13 tahun sebanyak 37 orang (61,7%), 14 tahun sebanyak 13 orang (21,7%) dan 12 tahun sebanyak 10 orang (16,7%).

Karakteristik usia dapat mempengaruhi pengetahuan, dengan bertambahnya usia seseorang, kemudian akan terjadi perubahan pada aspek fisik, dan psikologi (mental) pada aspek psikologis atau maupun aspek mental taraf dan dewasa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Adi Saputra, dkk (2020), menyatakan bahwa hasil penelitian karakteristik responden dengan rentan usia remaja mayoritas 13 tahun dan berdasarkan jumlah usia

terkecil yaitu 12 tahun. Perubahan fisik terjadi pada remaja awal berusia 11-14 tahun yang ditandai dengan perubahan karakteristik seks sekunder yaitu payudara mulai membesar, tumbuh rambut di aksila atau rambut pubis. Remaja tengah berusia 14-17 tahun mengalami perubahan seks sekunder yang mencapai tahap matur. Remaja akhir berusia 17-20 tahun mengalami pertumbuhan alat reproduksi hampir lengkap serta secara fisik telah matang (Wulandari, 2014).

b. **Karakteristik responden berdasarkan riwayat penyuluhan tentang penanganan dismenore**

Tabel 4.2 distribusi riwayat penyuluhan dismenore

Karakteristik sumber informasi penyuluhan	Frekuensi	Presentase
Belum pernah	60	100%
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa seluruh responden belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang penanganan dismenore.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Adinda Zein Nur & Dora Samaria, (2020) menunjukkan bahwa hasil penelitian terhadap sumber informasi tentang nyeri haid yang didapatkan melalui orang tua lebih

sedikit. Dengan demikian mereka lebih memilih mendapatkan informasi dari sumber lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas siswi pernah mendapatkan informasi tentang nyeri haid dan penanganannya dari berbagai sumber antara lain, tenaga kesehatan, internet atau social media, teman sebaya dan guru. Semakin banyak informasi yang didapatkan maka pengetahuan yang dimiliki individu akan semakin berkembang. Hasil penelitian yang dilakukan Erlina Hayati & Husna Sari, (2019) menunjukkan bahwa remaja telah mendapat informasi tentang dismenore dari berbagai penjur. Sebagian besar media cetak dan elektronik, sehingga orang tua dan sekolah diharapkan berperan penting dalam memberikan informasi kepada remaja. Pihak sekolah diharapkan lebih giat dalam memberikan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi remaja terutama dalam kaitanya dengan dismenore.

**c. Pengetahuan remaja putri sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang dismenore dengan media booklet**

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang dismenore dengan media booklet (n=60)

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Baik	2	3,3%
Cukup	10	16,7%
Kurang	48	80,0%
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa pengetahuan remaja putri tentang dismenore sebelum dilakukan penyuluhan memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 48 orang (80,0%). Pengetahuan cukup sebanyak 10 orang (16,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja sebelum diberikan penyuluhan dismenore mayoritas memiliki pengetahuan yang kurang.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Karimah, dkk (2014) yang menyatakan bahwa kurangnya sumber informasi tentang sesuatu akan berpengaruh pada pengetahuan seseorang. Semakin banyak seseorang terpapar informasi maka pengetahuan seseorang akan semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan pernyataan menurut Long (1996) dalam Nursalam dan Pariani (2010) bahwa seseorang yang mendapat informasi akan mempertinggi tingkat pengetahuan terhadap suatu hal.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati et,al 2020 didapatkan hasil penelitian

bahwa remaja yang memiliki pengetahuan cukup pada remaja putri. Hal ini memberikan gambaran bahwa remaja putri belum cukup banyak yang mengetahui tentang penanganan dismenore dengan baik. Dengan demikian masih perlu ditingkatkan lagi pengetahuan mereka.

Sumber informasi sudah dapat menstimulus seseorang, sumber informasi dapat diperoleh dari media cetak (surat kabar, leaflet, poster), media elektronik (televisi, radio, video), keluarga dan sumber informasi lainnya (Sariyati, 2015). Setelah seseorang memperoleh informasi maka akan menimbulkan sikap dan perilaku (Notoatmodjo, 2016).

**d. Pengetahuan remaja putri setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang penanganan dismenore dengan media booklet**

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang penanganan dismenore dengan media booklet. (n=60)

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Baik	54	90,0%
Cukup	5	8,3%
Kurang	1	1,7%
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil bahwa pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore setelah dilakukan penyuluhan memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 54 orang (90,0%), pengetahuan cukup sebanyak 5 orang (8,3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (1,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan penyuluhan tentang penanganan dismenore mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup dan pengetahuan baik yang meningkat.

Media booklet digunakan sebagai media alternatif yang dapat memberikan ketertarikan pada remaja untuk menambah pengetahuan karena dalam penyampaian materinya dalam bentuk booklet atau buku kecil yang berisi gambar-gambar menarik sehingga tidak membosankan dan dapat memberikan dampak yang baik setelah diberikan penyuluhan. Selain itu media booklet juga dibuat dengan menarik yang berisi penjelasan yang disertai gambar-gambar menarik seperti animasi untuk menarik perhatian pembacanya dan cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan booklet termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep sehingga dapat menambahkan motivasi belajar (Hadi, 2017).

Hasil penelitian Wanodya Puspitaningrum pada tahun 2017 tentang Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Penanganan Gangguan Menstruasi Di Pondok Pesantren Al Islahh Demak didapatkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media booklet. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erli Utami & Andri Nur Sholihah, (2020) menyatakan bahwa pengetahuan rata-rata remaja putri mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi melalui media booklet dan video terhadap pengetahuan remaja putri tentang dismenore.

Penelitian ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2012) mengemukakan bahwa pendidikan kesehatan pada hakekatnya adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa adanya pesan tersebut masyarakat atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Adanya peningkatan pengetahuan merupakan indikator dari pendidikan kesehatan yang dilakukan. Pada akhirnya pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilakunya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Arlina, dkk (2022) tentang hubungan pengetahuan tentang dismenore dengan perilaku penanganan dismenore pada remaja putri di pondok pesantren Mizanul 'Ulum Sanrobone Kab.Takalar tahun 2022 diperoleh hasil penelitian remaja putri dengan pengetahuan kurang dan berperilaku positif dalam penanganan dismenore. Perilaku remaja putri dalam mengatasi dismenore tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, namun terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi antara lain dukungan lingkungan yang mempengaruhi remaja putri dalam mengatasi dismenore yaitu adanya dukungan ibu dan teman dalam mengatasi permasalahan tersebut dan ketersediaan sarana dan prasarana yang mempengaruhi siswi dalam mengatasi dismenore baik di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan sumber yang didapatkan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja tentang penanganan dismenore setelah diberikan penyuluhan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan. Penyuluhan tentang penanganan dismenore sangat penting bagi remaja, karena akan menambah informasi agar dapat mengetahui apa itu dismenore dan bagaimana cara penanganannya.



## 2. Analisis Bivariat

Hasil uji normalitas Shapiro Wilk dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tingkat Pengetahuan Remaja Putri	Shapiro Wilk Statistik	Sig	Ket
Pre Test	903	0,000	Tidak Normal
Post Test	852	0,000	Tidak Normal

Hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai Sig adalah 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi tidak normal, sehingga dapat dilakukan uji statistik selanjutnya.

Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil perbedaan melalui uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test* dalam penelitian ini didapatkan hasil nilai p-value 0,000 dimana p value lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media booklet terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore di SMP N 1 Sukoharjo.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Titi Nurdiana, dkk (2022) tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet menstruasi terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di desa jendi kecamatan girimarto. Hasil penelitian

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media booklet menstruasi terhadap pengetahuan remaja putri mengenai menstruasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wanodya Puspitaningrum, (2017) tentang pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait kebersihan dalam menstruasi dengan hasil secara statistik menunjukkan terdapat perbedaan sikap remaja putri sebelum dan sesudah pemberian media booklet. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media booklet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan sikap remaja putri.

Media juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Media bermanfaat menimbulkan minat sasaran, merangsang sasaran untuk meneruskan pesan pada orang lain, dan memudahkan penyampaian informasi. Media berfungsi untuk memudahkan seseorang dalam memahami informasi yang dianggap rumit.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam penelitian kesehatan adalah booklet, booklet ialah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku,

baik tulisan maupun gambar (Notoatmodjo, 2014). Menurut Pribadi, AB (2017) menyatakan bahwa booklet dapat diartikan sebagai buku yang berukuran relatif kecil yang memuat informasi dan pengetahuan praktis tentang sebuah subjek atau bidang ilmu tertentu. Booklet bersifat sangat praktis untuk digunakan karena ukurannya yang lebih kecil dari pada ukuran sebuah buku. Informasi dan pengetahuan yang terdapat dalam sebuah booklet pada umumnya dibahas secara ringan dan mudah untuk dipahami oleh sasaran pembaca.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik sebagian besar responden dari hasil penelitian ini adalah remaja putri yang memiliki usia 13 tahun yaitu sebanyak 37 orang (61,7%), dan seluruh responden belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang penanganan dismenore.
2. Tingkat pengetahuan remaja putri di SMP Negeri 1 Sukoharjo sebelum diberikan intervensi penyuluhan tentang penanganan dismenorea dengan media booklet pada kategori

pengetahuan kurang 48 orang (80,0%), pengetahuan cukup 10 orang (16,7) dan pengetahuan baik 2 orang (3,3%).

3. Tingkat pengetahuan remaja putri di SMP Negeri 1 Sukoharjo setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang penanganan dismenore melalui media booklet pada kategori pengetahuan baik sebanyak 54 orang (90,0%).
4. Terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa booklet dismenore, dengan hasil  $p\text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ , jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media booklet terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore di SMP Negeri 1 Sukoharjo.

### **Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan acuan agar dapat meneliti dengan mengembangkan media booklet, sampel dan variabel yang lebih besar sehingga bisa menghasilkan karya yang lebih baik untuk menambah wawasan pengetahuan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amir, A., Siregar, S. A., & Syukri, M. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi, Pelatihan Mengurangi

- Nyeri Haid Dengan Metode Stretching, Dan Pembentukan Peer Educator. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 369. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6376>
- Arlina, A., Farahdiba, I., Puspita, W. D., Tengah, T., & Barat, A. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Dismenorea Dengan Perilaku Penanganan Dismenorea Pada Remaja Putri Di Pondokpesantren Mizanul ' Ulum Garuda Pelamonia Jurnal Keperawatan Masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak. *Garuda Pelamonia Jurnal Keperawatan*, 4(2), 23.
- Asriningtias, W., Sendra, E., Kristianti, S., & Malang, P. K. (2022). Studi Literatur Tentang Pengetahuan Remaja Tentang Penanganan Dismenorea Primer Studi Literatur About Adolescent Knowledge About Primary Dysmenorrhea Treatment. *Oktober*, 11(2), 149–158.
- Dahlianaa, Fathonab, W., & Haerunisa. (2023). Efektifitas Senam Dismenore Berbasis Murratal Ar\_Rahman Dalam Mengurangi Dismenore Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1), 193–203.
- Diki, S. A. A., Mukmin, B. A., & Wenda, D. D. N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Booklet Berbasis Kontektual pada Materi Sumber Energi untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 159–164. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/>
- Djimbula, N., Kristiarini, J. J., & Ananti, Y. (2022). Efektivitas Senam Dismenore dan Musik Klasik Terhadap Penurunan Dismenore Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 288–296. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.1754>
- Dolang, M. W., Djarami, J., Dusra, E., & Simanjuntak, Y. F. (2023). Edukasi Penanganan Dismenore Pada Remaja Putri. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 23. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.11743>
- Elsera dkk., 2022. (2022). Pengetahuan Penatalaksanaan Dismenore Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 12(2), 48–54.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature

- Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Gustina, G., & Safitri, S. (2023). Edukasi Minum Kunyit Asam dan Yoga dalam Mengatasi Dismenore pada Remaja Putri di Desa Pondok Meja. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(1), 01. <https://doi.org/10.36565/jak.v5i1.308>
- Hayati, S., Agustin, S., & Maidartati. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dismenore Pada Remaja Di SMA Pemuda Banjaran Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(1), 132–142. <http://ejournal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/262>
- Larasati, T. A., A., & Alatas, F. (2016). Dismenore Primer dan Faktor Risiko Dismenore Primer pada Remaja. *Majority*, 5(3), 79–84.
- Mizam, A. K. (2021). Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dismenore. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 1(1), 69–72. <https://doi.org/10.33475/mhjns.v1i1.7>
- Nurdhiana, T., Wijayanti, & Agussafutri, W. D. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Menstruasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Desa Jendi Kecamatan Girimarto. *Universitas Kusuma Husada Surakarta.*, 9–25. <http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/3244>
- Pangaribuan, I. K., & Keb, B. (2023). Efektivitas Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). *Jurnal Kebidanan*, 3(1), 23–28. <https://ejournal.sempenanegeri.ac.id/index.php/jk/article/view/50%0A> <https://ejournal.sempenanegeri.ac.id/index.php/jk/article/download/50/33>
- Panjaitan\*, R. G. P., Titin, T., & Wahyuni, E. S. (2022). Kelayakan Media Pembelajaran Booklet Buah *Hyphaene thebaica* (L.) Mart. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(1), 125–137. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v10i1.22402>
- Puspita, R., Polimpung, H. Y., Irfansyah, A., Arifianto, M. L., & Prasojo, P. (2022). Pelaksanaan Pelatihan Metodologi Penelitian Sosial Untuk Memahami Fenomena Sosial Kemiskinan

- Perkotaan Bersama Serikat Perjuangan Rakyat Indonesia (SPRI) Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 33–42. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i1.990>
- Puspitaningrum, W. F. A., & A.Mawarni., dan D. N. (2017). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan Ii Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 274–281.
- Putri, N. M., & Saino. (2020). Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas Xi Bdp Di Smkn Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 925–931.
- Rahman, I. ur, Salleh, M. R., Mohamad, E., Nawaz, R., & Rahman, M. A. A. (2022). Proposing Multi-item Replenishment model for an Inventory Management System of Malaysia's SMEs. *Jordan Journal of Mechanical and Industrial Engineering*, 16(3), 395–401.
- Rifiana, A. J., Mirantika, S., & Indrayani, T. (2023). Pengaruh Akupresur terhadap Dismenore pada Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 37–42. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1272>
- Saputra, Y. A., Kurnia, A. D., & Aini, N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Upaya Remaja untuk Menurunkan Nyeri Saat Menstruasi (Dismenore Primer). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(3), 177. <https://doi.org/10.22146/jkr.55433>
- Saputri, I. N., Lubis, R. A. V., Nurianti, I., & Munthe, N. B. G. (2023). Pengaruh Pijat Eflourage Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri. *Jurnal Bidan Mandiri*, 1(1), 35–38. <https://doi.org/10.33761/jbm.v1i1.884>
- Saputri, N., Astuti, S. A. P., & Rizky, A. W. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penanganan Dismenore Primer Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 1804.
- Satya Sai Shita, N., & Purnawati, S. (2016). Prevalensi Gangguan Menstruasi Dan Faktor-Faktor

- Yang Mempengaruhi Pada Siswi Peserta Ujian Nasional Di Sma Negeri 1 Melaya Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Medika Udayana*, 5(3), 1–9.
- Sefti, Michael, S. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan. Sefti, Michael, S. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual. *Kesehatan*, 11, 11 (2013). Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Penyakit Menula. *Kesehatan*, 11, 11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5225>
- Sulaeman, R., & Yanti, R. (2019). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kompres Hangat Mengurangi Nyeri Dismenore. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(2), 25. <https://doi.org/10.32807/jkt.v1i2.34>
- Sunarti, N. T. S., & Lestari, R. T. (2023). Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Olah Raga dengan Kejadian Dismenore. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 201–206. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i3.204>
- Syamsuryanita, & Ikawati, N. (2022). Perbedaan Pemberian Air Jahe dan Air Kelapa Terhadap Penurunan Nyeri Haid pada Remaja Putri di SMAN 3 Makassar Tahun 2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 3089–3096. <https://stp-mataram-ejournal.id/JIP/article/view/1278>
- Thoyibah, Z., Hajri, Z., & YARSI Mataram, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Menstruasi terhadap Perilaku Remaja Putri dalam Penanganan Dismenorea. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 6(1), 52–59. <https://ejournal.stikesbbm.ac.id/index.php/jptk>
- Umbaro, R. O., Apriliany, F., & Yunika, R. P. (2022). Konseling, Informasi, dan Edukasi Penggunaan Obat Antinyeri pada Manajemen Penanganan Nyeri Dismenore Remaja. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 23–33. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.525>
- Utami, E., & Sholihah, A. N. (2020). Pengaruh Pemberian Media Booklet Dan Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenorea. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*.

Widianingsih, Ni Ketut, A. F., & Windarti, W. (2023). Hubungan Indeks Massa Tubuh Terhadap Kejadian Nyeri Desminore Primer Pada Remaja Perempuan The Relationship Of Body Mass Index To The Event Of Primary Desminore Pain In Adolescent Women. *Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi*, 7(1), 84–91.